

**UPAYA GURU PAI DALAM PENANAMAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI SEKOLAH ADIWIYATA
DI SMP NEGERI 1 BODEH KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURROKHAYATI LATIFAH
NIM. 2118145

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU PAI DALAM PENANAMAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI SEKOLAH ADIWIYATA
DI SMP NEGERI 1 BODEH KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURROKHAYATI LATIFAH
NIM. 2118145

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURROKHAYATI LATIFAH
NIM : 2118145
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan
Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **UPAYA GURU PAI DALAM PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 1 BODEH KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Nurrokhayati Latifah
NIM. 2118145

Muhammad Mufid, M. Pd
Dusun Kwayangan RT 04/ RW 01,
Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nurrokhayati Latifah

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:


Nama : **NURROKHAYATI LATIFAH**
NIM : **2118145**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI
1 BODEH KECAMATAN BODEH KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2022
Pembimbing,


Muhammad Mufid, M. Pd
NIP. 198703162019031 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : NURROKHAYATI LATIFAH
NIM : 2118145
**Judul : UPAYA GURU PAI DALAM PENANAMAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI SEKOLAH
ADIWIYATA DI SMP NEGERI 1 BODEH KECAMATAN
BODEH KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 5 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II


M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 14 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

الربب ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia- Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam Allah tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk saya, Almarhum Bapak Darsono dan Ibu Siti Maesaroh.
2. Keluarga besar dan orang-orang di sekeliling saya yang senantiasa memberikan do'a untuk saya.
3. Teman dan sahabat tersayang, Hikmatul Faizah dan Sifa Nur Atfiani yang sudah kebersamai selama perkuliahan, selalu memberikan semangat dan saling berbagi pengetahuan, serta selalu mendo'akan.
4. Bpk. Sujud Condro Warso, S. Ag. dan Bpk. Sriyana, S. Pd dan pihak SMP Negeri 1 Bodeh yang telah membimbing selama penelitian dan memberikan motivasi.
5. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman-pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS. Ar-Ruum [30]: 41).

ABSTRAK

Latifah, Nurrokhayati. 2022. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang. Skripsi Jurusan: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Muhammad Mufid, M. Pd.

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Karakter Peduli Lingkungan.*

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. SMP Negeri 1 Bodeh merupakan sekolah yang mendapatkan penghargaan Adiwiyata dimulai pada tahun 2019. Fakta menunjukkan bahwa masih adanya siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah tidak pada jenis sampah yang benar padahal telah disediakan tong sampah dengan jenis yang berbeda yaitu organik dan nonorganik, sehingga perlunya Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 1 Bodeh Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini tiga, yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh, 2) Bagaimana upaya Guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh, untuk mengetahui bagaimana upaya Guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan dengan pemenuhan indikator karakter peduli lingkungan seperti mengurangi penggunaan sampah plastik, pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya, pengurangan emisi karbon dan penghematan energi. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh yaitu Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Pengetahuan dan Pemahaman, Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembentuk Karakter Peduli Lingkungan dengan metode pembiasaan, keteladanan, pengajaran dan hukuman. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu lingkungan agamis siswa berdampak positif pada keseharian siswa di sekolah sehingga mudah menerima pendidikan karakter peduli lingkungan, selanjutnya kerja sama seluruh civitas akademik dengan adanya kerja sama seluruh civitas akademik memudahkan

dalam proses penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih terdapat siswa yang masih belum sepenuhnya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kebiasaan pola hidup kurang bersih di keluarga siswa yang kurang bersih. menyebabkan beberapa masalah lingkungan dan menghambat penanaman karakter peduli lingkungan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang”. Shalawat dan salam ta’dzim Allah selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan baik bersifat material maupun spriritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Salafudin, M. Si. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Mufid, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia mengerahkan, membimbing serta memberikan saran-saran dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd. selaku Wali Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu serta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar SMP Negeri 1 Bodeh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat untuk penulis.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis,



NURROKHAYATI LATIFAH
NIM. 2118145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Guru Pendidikan Agama Islam	15
2. Karakter Peduli Lingkungan	16
3. Tujuan Karakter Peduli Lingkungan	19
4. Indikator Karakter Peduli Lingkungan	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	34
1. Profil SMP Negeri 1 Bodeh	34

2.	Letak Geografis SMP Negeri 1 Bodeh.....	35
3.	Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Bodeh.....	35
4.	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bodeh.....	38
5.	Visi Misi SMP Negeri 1 Bodeh	40
6.	Data Siswa dan Guru	42
7.	Sarana dan Prasarana.....	43
B.	Pelaksanaan Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh.....	44
C.	Upaya Guru PAI dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan.....	64
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan.....	69
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN		73
A.	Pelaksanaan Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh.....	73
B.	Upaya Guru PAI dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh.....	77
C.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru PAI dalam dalam Penanaman KarakterPeduli Lingkungan.....	80
BAB V PENUTUP		82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bodeh.....	38
Tabel 3.2 Susunan Tim Pelaksana Adiwiyata	39
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bodeh Tahun Pelajaran 2022/2023	42
Tabel 3.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Bodeh Tahun Pelajaran 2022/2023.....	42
Tabel 3.5 Data Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Bodeh.....	43
Tabel 3.6 Aplikasi Kurikulum Berbasis Lingkungan dalam Mata Pelajaran	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	33
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penujukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Bukti Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik atau guru adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kesempurnaan yang lebih tinggi, status pendidik dalam model ini bisa diemban oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Pendidik juga bertanggung jawab atas semua aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia.

Guru memiliki empat kemampuan integratif yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Selain itu guru juga mempunyai kewajiban sebagai pemberi pendampingan moral dan karakter kepada peserta didiknya melalui pendidikan di sekolah, sehingga peserta didik memahami pentingnya nilai-nilai moral dan karakter yang kemudian akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter adalah proses yang membimbing siswa menjadi manusia yang berkarakter. Dapat juga diartikan sebagai pendidikan moral atau kepribadian. Pendidikan karakter sangat penting bagi siswa untuk menciptakan kesadaran bersama untuk membangun karakter yang kuat bagi generasi muda tanah air. Oleh karena itu, mereka tidak mudah tunduk pada modernisasi dengan mengorbankan kebahagiaan dan masa depan yang berharga. Lembaga

pendidikan harus menjadi pelopor kesadaran pembentukan karakter ini. Lembaga pendidikan pertama-tama perlu mewaspadaikan dekadensi moral dan bahaya modernisasi dalam menghadapi generasi penerus negeri ini.¹

Perlunya pengajaran pendidikan karakter di sekolah bukannya tanpa alasan. Adanya kemungkinan siswa tidak diajarkan pendidikan karakter di rumah karena orang tua sibuk bekerja sehingga tidak banyak waktu untuk mengajari anak. Alasan lainnya yaitu pendidikan karakter dapat membangun komunikasi dengan sebaya dan guru di sekolah yang kemudian membawa efek positif terhadap sosial dan personal, selain itu pendidikan karakter juga dapat merubah pandangan siswa agar menjadi lebih dewasa, sebab dimasa depan mereka membentuk masyarakat dan mengubah dunia sehingga penting bagi mereka untuk berpendidikan tinggi.

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas selain kemampuan kognitif, sehingga kurikulum Merdeka disebut juga dengan kurikulum karakter (budaya/bangsa). Saat ini, pendidikan karakter mengembangkan bagaimana hubungan antara manusia kepada sang Pencipta serta dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pendidikan karakter diterapkan dalam pembelajaran, agar sekolah dapat memperkenalkan nilai-nilai pendidikan karakter dan siswa dapat memahami serta menerapkan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan.

¹ Widia Lestari, "Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 10

Pendidikan karakter merupakan salah satu prioritas pemerintah. Melalui Kementerian Pendidikan Nasional, pemerintah saat ini telah menginstruksikan sekolah untuk memberikan pendidikan karakter agar siswa memiliki karakter yang sesuai dengan nilai, norma, dan agamanya. Pembentukan karakter sejak dini sangatlah penting, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Peserta didik akan terbiasa membuang sampah sesuai jenis sampahnya dan piket membersihkan kelas. Praktek ini dimulai dari komunitas kecil ke komunitas besar. Singkatnya, tindakan individu di dalam sekolah mempengaruhi kehidupan sehari-hari yang berpengaruh kemasyarakat. Karena mereka selalu terbiasa untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih dan sehat.²

Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan lingkungan hidup menjadi hal penting dan mendesak untuk semakin mengencarkan pendidikan karakter, khususnya di lingkungan sekolah melalui program sekolah Adiwiyata. Sekolah dalam konteks kemasyarakatan merupakan wahana praktis bagi berlangsungnya pendidikan karakter. Tetapi dalam kenyataannya, sekolah dinilai belum mampu mewujudkan karakter seperti yang diharapkan semua pihak. Pendidikan berbasis karakter perlu dikembangkan baik sebagai mata pelajaran yang monolitik maupun terintegrasi dengan mata pelajaran lain.

Hubungan manusia dengan alam sangat dipengaruhi oleh cara pandang manusia terhadap alam itu sendiri, yang menempatkan manusia sebagai subjek

² Oktavia Fatma Yudianti, Apri Irianto, dan Cholifah Tur Rosidah, "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1, 2020, hlm. 110-111

utama dalam hubungannya dengan alam semesta. Krisis-krisis global dimuka bumi dapat dilacak pada cara pandang dunia manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan. Selama ini cara pandang manusia menempatkan alam semesta ini sebagai penguasa. Sehingga tercipta manusia yang bebas memanfaatkan lingkungan bahkan mengeksploitasi tanpa memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan.³ Apabila tidak memperhatikan *hablum minal alam* atau menjaga hubungan kita sebagai manusia dan alam atau lingkungan, maka manusia akan merasakan akibat dari perbuatan manusia itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam al-Qur'an menguraikan perintah untuk menjaga dan mengelola lingkungan (*Hablum Minal 'Alam*) sebagai bentuk ibadah muammalah yang ditegaskan pada *QS Al-A'raf [7]:85*

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“..... Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman.” (QS. Al-A'raf [7]: 85).

Setiap hidup terdapat komponen yang menjadi kunci keberhasilan dengan adanya pengaruh dari pemerintah sebagai pengatur dan masyarakat yang membantu mensukseskan program pemerintah. Itu artinya pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk itu pemerintah mempunyai program-program pelestarian lingkungan. Salah satunya di sekolah dengan adanya program Adiwiyata.

³ Muhaimin, *“Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Penanaman Kompetensi Ekologis”*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.⁴

Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar mampu melaksanakan upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa sekolah banyak melakukan penghijauan dan menjaga kebersihan sekolah meskipun Adiwiyata masih belum diresmikan.⁵

Program Adiwiyata ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), yang diwujudkan dalam bentuk: (1) Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan (4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi atau penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah,

⁴ Andi Makkasau, Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly, "Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 3, Oktober 2020, hlm. 252

⁵ Mukani dan Teto Sumarsono, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN Tambakberas Jombang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 182

penggunaan pupuk organik. Diharapkan melalui program ini dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

SMP Negeri 1 Bodeh merupakan sekolah yang mendapatkan penghargaan Adiwiyata dimulai pada tahun 2019. Dalam memperoleh penghargaan sekolah Adiwiyata, tentunya terdapat usaha dari semua pihak baik Kepala bagian Adiwiyata, guru, staf dan siswa. Untuk memuat fakta terkait keadaan di SMP Negeri 1 Bodeh, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pra penelitian. Dari studi pra penelitian tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa dan menemukan fakta bahwa masih adanya siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan membuang sampah tidak pada jenis sampah yang benar, padahal telah disediakan tong sampah dengan jenis yang berbeda yaitu organik dan nonorganik. Untuk itu upaya penanaman karakter peduli lingkungan perlu dilakukan agar seluruh siswa dapat menjaga dan melestarikan lingkungan sekolahnya.⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai penanaman karakter peduli lingkungan, untuk itu peneliti membuat judul penelitian skripsi **“UPAYA GURU PAI DALAM PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 1 BODEH KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG”**

⁶ Istiqomah, Siswa di SMP Negeri 1 Bodeh, Wawancara Pribadi, Bodeh, 23 April 2022.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh?
2. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya Guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca dan memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas terhadap upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata.

- b. Sebagai landasan khusus dalam mengembangkan penelitian ke arah yang lebih luas tentang upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi guru-guru khususnya guru pendidikan agama islam, merupakan kepedulian dan kontribusi ideologis baginya, dalam menyampaikan karakter peduli lingkungan kepada siswanya di sekolah masing-masing.
- b. Bagi siswa, penanaman kesadarannya dalam berkarakter peduli lingkungan untuk kebaikan lingkungan bersama.
- c. Bagi penulis, memperoleh pengetahuan dan memberikan pemahaman terkait upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 1 Bodeh.
- d. Bagi masyarakat luas diharapkan mampu mentransfer ilmu pengetahuan tentang upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 1 Bodeh.
- e. Bagi para peneliti lainnya, sebagai bahan referensi dan acuan penelitian yang selanjutnya terkait upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata disuatu sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam lapangan ini adalah field research (penelitian lapangan). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan kancan atau tempat terjadi gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Maksud penelitian tersebut guna menjelaskan upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan siswa melalui sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, ia mengatakan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang kejadian penanaman karakter peduli lingkungan yang ada dalam penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku melalui deskripsi dalam suatu konteks alam tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda.⁸

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain :

a. Sumber Data Primer

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2013), hlm. 42

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.197.

Merupakan data utama yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan yang berupa observasi dan wawancara.⁹ Sumber data primer dari penelitian ini adalah Ketua Tim Adiwiyata, guru Pendidikan Agama Islam dan lima siswa SMP Negeri 1 Bodeh.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan yang didapati dengan cara mengumpulkan maupun mengolah data berupa tinjauan pustaka berupa telaah dokumen perorangan, dokumen dinas instansi, dokumen referensi atau peraturan (laporan kepustakaan, artikel, dll) dari masalah penelitian. Sumber data sekunder di sini adalah literatur resmi dan literatur yang terkait dengan penelitian ini dan buku-buku terkait.¹⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menjadi bagian yang penting dan harus ada dalam suatu penelitian, karena dengan observasi kita dapat melihat dan merasakan secara langsung keadaan subjek ataupun objek penelitian. Pengamat merupakan kunci ketepatan dan keberhasilan hasil penelitian, sebab pengamatlah yang dapat memberikan makna apa yang diamatinya.¹¹

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 172.

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial*,... hlm. 77.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 384.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan kaitannya dengan penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 1 Bodeh.

b. Metode Wawancara

Wawancara diartikan sebagai cara pengumpulan data yang berupa memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber (informan).¹² Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan Kepala Tim Adiwiyata, guru Pendidikan Agama Islam dan lima siswa di SMP Negeri 1 Bodeh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data kualitatif, meninjau dokumen yang dilakukan oleh individu maupun orang lain.¹³ Tujuannya yaitu untuk pengumpulan informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen di SMP Negeri 1 Bodeh, seperti desain kurikulum, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, serta tata tertib yang terkaitnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah teknik untuk mengolah suatu data sehingga menjadi informasi agar karakteristik data tertentu menjadi mudah dipahami serta bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama adalah

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif,...* hlm. 372.

masalah tentang sebuah penelitian. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Peneliti menggabungkan data dari metode pengumpulan data yang berhubungan dengan upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁵ Peneliti menyajikan data data dari hasil reduksi yang terdiri dari dua hvkategori yaitu mengenai upaya Guru PAI penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata dan faktor penghambat dan pendukungnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dinyatakan sebagai komponen terakhir dalam analisis data. Pada level ini peneliti akan menulis kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dari upaya Guru PAI penanaman

¹⁴ Sandu Sioto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015), hlm. 28

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,...hlm. 122-123

karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh.

F.Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I berisi memberikan sebuah gambaran dari sebuah skripsi, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data) serta sistematika penulisan yang memuat alur penulisan dari penelitian.

Bab II berisi sub bab pertama terkait deskripsi teori (Guru Pendidikan Agama Islam, pendidikan karakter, karakter peduli lingkungan, penanaman karakter peduli lingkungan), sub bab kedua terkait penelitian yang relevan dan sub bab ketiga berupa kerangka berfikir.

Bab III berisi pemaparan hasil penelitian, yang berupa: pertama, profil lembaga sekolah SMP Negeri 1 Bodeh. Kedua, pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh. Ketiga upaya Guru Pendidikan Agama Islam penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh. Keempat, deskripsi hasil dari faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh.

Bab IV berisi tentang analisis pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan melalui sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh, analisis dari, analisis dari upaya Guru Pendidikan Agama Islam penanaman karakter peduli

lingkungan melalui sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh, dan analisis faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter peduli lingkungan siswa melalui sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 1 Bodeh

Bab V penutup, hal-hal yang berkaitan dengan penutup yaitu kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir berisikan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh dilakukan dengan pemenuhan indikator peduli lingkungan yaitu pertama indikator mengurangi penggunaan plastik dengan kegiatan program daur ulang. Indikator kedua yaitu pengelolaan sampah berdasarkan jenis sampah di tempat yang sesuai. dengan program pemisahan sampah organik dan anorganik dengan menyediakan tong sampah untuk kedua sampah yang berbeda tersebut. Indikator yang ketiga mengurangi emisi karbon dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman. Indikator yang terakhir yaitu penghematan energi. Dengan program konservasi air ini antara lain mematikan keran air setelah digunakan, Sedangkan konservasi energi listrik di mengatur suhu AC pada suhu 24-26°C. Selain itu, dalam pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh terdapat beberapa kegiatan lain yang termasuk dalam program adiwiyata seperti Kebersihan Lingkungan Sekolah, Kampanye Peduli Lingkungan Ekstrakurikuler Berbasis Lingkungan

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Bodeh yaitu Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Pengetahuan dan Pemahaman, Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembentuk Karakter Peduli Lingkungan dengan metode pembiasaan, keteladanan, pengajaran dan hukuman.

Faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungann yaitu lingkungan agamis siswa berdampak positif pada keseharian siswa di sekolah sehingga mudah menerima pendidikan karakter peduli lingkungan, selanjutnya kerja sama seluruh civitas akademik dengan adanya kerja sama seluruh civitas akademik memudahkan dalam proses penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih terdapat siswa yang masih belum sepenuhnya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kebiasaan pola hidup kurang bersih di keluarga siswa yang kurang bersih. menyebabkan beberapa masalah lingkungan dan menghambat penanaman karakter peduli lingkungan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 1 Bodeh Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang. Maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 1 Bodeh

Sekolah diharapkan agar mampu mempertahankan predikat sebagai sekolah adiwiyata serta selalu mengembangkan apa yang telah diterapkan, serta mengembangkan program yang menarik berkaitan dengan lingkungan.

2. Bagi Pendidik

Lebih mengoptimalkan dalam pengintegrasian dan pengimplementasian penanaman karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran agar upaya dalam penanaman karakter peduli lingkungan lebih maksimal dalam hasilnya.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa hendaknya lebih peduli pada lingkungan sekitar kelas dan sekolahnya. Dan pengaplikasian tersebut hendaknya juga perlu terus dikembangkan dan diaplikasikan di rumah, dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya sebatas di sekolah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, Irfan. 2019. Pengembangan Mltimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Materi Sikap Cinta Tanah Air Dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 6, No. 1.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arnanda, Niko Septa.2020. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Kegiatan Sabtu Bersih di SMP Negeri 2 Jetis Ponorogo. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Ponorogo Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Dendy Fathurahman Bahrudin, Mohammad. 2017. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 17, No. 1.
- Desniar, Garnesia. Siswa SMP Negeri 1 Bodeh, Wawancara Pribadi. Bodeh. Desember 2022.
- Dwi Wahyuni, Devi. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Purwakarta: Institut Agama Islam Negeri Purwakarta.
- Estin Nofiyanti, dkk. 2019. Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya, *Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, Vol.1 No. 2.
- Fatma Yudianti, Oktavia, Apri Irianto, dan Cholifah Tur Rosidah. 2020. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1.
- Fitria Cahyaningsih, Nur'afni. 2020. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Di MTS Negeri 2 Blitar. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Malang: UIN Malik Ibrahim Malang.
- Gunawan, Heru. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Kajian Tokoh*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Handayani, Risnawati dan Sri Rizki. 2021. Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom, *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, Vol.4 No. 2, 2021.
- Hariyanto dan Samani Muchlas. 2013. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Irfianti, Mustia Dewi, dkk. 2016. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *Unnes Physics Education Journal*, Vol. 5, No. 3.
- Iskandar. 2019. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istiqomah. 2019. Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 6, No. 2
- K, Realis, Edwar S. Umar, dan Asari. 2018. Konstruksi Program Adiwiyata (Telaah Atas Model Pengembangan Program Adiwiyata di MTs Negeri Se-Kota Pekanbaru). *Jurnal Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 15, No. 2.
- Makkasau, Andi, Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly. 2020. Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 3.
- Makkasau, Andi, dkk. 2020. Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 3
- Muhaimin. 2015. *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Penanaman Kompetensi Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Mukani, dan Teto Sumarsono. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN Tambak beras Jombang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Mustika Wati, Dini. 2019. Peran Guru Pai Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 1 Siman Ponorogo. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Patras, Ardy Willyanto Tanod, Hans Tumaliang, Lily S. 2015. Konservasi Energi Listrik di Hotel Santika Palu. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*. Vol.4 No. 4, 2015.
- Purwanti, Dwi. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 4, No. 1.

- Putri, Syifa Aura. Siswa SMP Negeri 1 Bodeh, Wawancara Pribadi. Bodeh. Desember 2022.
- Raditya, Dwi. Siswa SMP Negeri 1 Bodeh, Wawancara Pribadi. Bodeh. Desember 2022.
- Rizqika, Asa Unzila. Siswa SMP Negeri 1 Bodeh, Wawancara Pribadi. Bodeh. Desember 2022.
- Rokhmah, Anisa Miftakhur. 2020. Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Sioto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sitisyarah, Kania dan Ramadhanita Mustika. 2017. Penerapan Program Adiwiyata di SMP Negeri 13 Palembang”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 2, No. 1.
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodologi penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Sriyana. Ketua Tim Adiwiyata SMP Negeri 1 Bodeh, Wawancara Pribadi. Bodeh. Desember 2022.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tresnani, Lia Dwi. 2020. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Pembiasaan di SMP Negeri 6 Pekalongan. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1
- Usman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Devi Dwi Skripsi. 2016 .Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Purwakarta: Institut Agama Islam Negeri Purwakarta.
- Warso, Sujud Condro. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bodeh, Wawancara Pribadi. Bodeh. Desember 2022.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Yudanti, Chika. 2021. Peran Guru dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah Di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.